

Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Trenggalek

Zayyin Mushoffa¹, Ahmad Budiman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstrak

Dalam menghadapi kendala dalam kinerja manajemen keuangan perlu memahami pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan memerlukan pemahaman terkait inklusi keuangan dengan baik sebagai bentuk dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan yang rendah akan menyebabkan rencana keuangan yang salah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengulas pengaruh inklusi keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Trenggalek. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan metode *cluster random sampling* yang digunakan untuk menarik sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus *slovin* yang dihasilkan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden diambil dari pelaku UMKM di kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Alat yang digunakan untuk pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 25. Menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara simultan (Uji-F) dan uji hipotesis secara parsial (Uji-t), dan koefisien determinasi. Hasil secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Dan secara parsial 1) inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pelaku UMKM di Kecamatan Watulimi Kabupaten Trenggalek, 2) pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, 3) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Kinerja pelaku UMKM, Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Copyright (c) 2023 Zayyin Mushoffa

✉ Corresponding author :

Email Address : zayyinmushoffa18@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang secara signifikan memajukan perekonomian Indonesia. UMKM sangat penting bagi perekonomian bangsa karena adalah industri yang menghasilkan pekerjaan terbesar, produk domestik bruto (PDB), dan umumnya tahan terhadap krisis keuangan (A. Winda Putri, 2022). Dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) ditengah tingginya persaingan dan globalisasi membuat pelaku UMKM diharuskan dapat menghadapi dan bertahan dalam tantangan global, Untuk memastikan usaha yang dijalankan tetap berjalan dalam situasi ini, pengetahuan usaha yang kuat menjadi penting. UMKM juga sangat bermanfaat dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan

perekonomian negara. UMKM yang berkualitas membantu mengurangi tingkat pengangguran. UMKM juga merupakan sektor usaha swakelola individu atau kolektif (Humaira & Sagoro, 2018).

Inklusi keuangan merupakan faktor pertama yang mempengaruhi kinerja pada pelaku UMKM. Inklusi keuangan merupakan program yang dimaksudkan pemerintah untuk membuat masyarakat khususnya kelas menengah-bawah mengerti dan menggunakan jasa layanan keuangan utamanya perbankan (Mali, 2023).

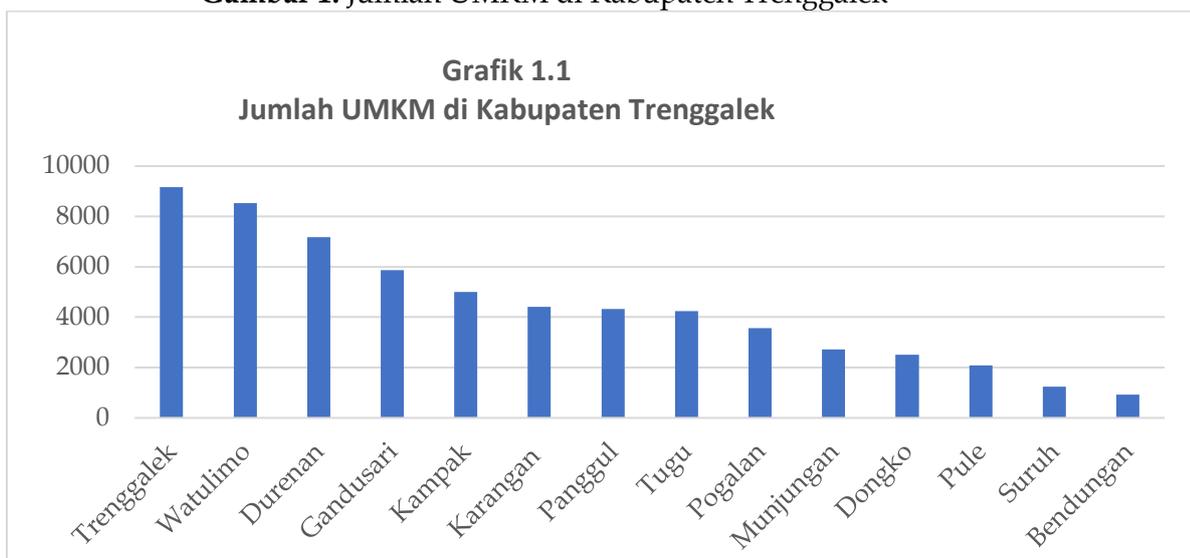
Pengetahuan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja pada pelaku UMKM. Pengetahuan yang rendah akan menyebabkan rencana keuangan yang salah. Pengetahuan keuangan juga merupakan persyaratan dasar bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui seseorang tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur terhadap tingkat pengetahuan mereka dengan berbagai konsep keuangan pribadi (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Permasalahan pengelolaan keuangan selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja pada pelaku UMKM yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kecerdasan atau kemampuan mengelola keuangan. Literasi keuangan sangat penting bagi siapa saja khususnya pelaku UMKM untuk menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan mencapai keamanan keuangan (Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Setiawan, 2018)

Pemahaman terkait inklusi keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan sangat penting bagi UMKM. Dikarenakan inklusi keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan mempengaruhi kinerja keuangan yang nantinya akan berdampak pada usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, UMKM memerlukan upaya strategis untuk mencapai kinerja yang optimal.

Dari permasalahan diatas terbukti bahwa minimnya pengetahuan keuangan, kurangnya pengetahuan mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan dari pelaku UMKM dapat mempengaruhi kinerja usahanya, maka perlu upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM khususnya di kecamatan Watulimo kabupaten Trenggalek. Jumlah UMKM pada Kabupaten Trenggalek menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur 2023 sebanyak 3.447.520. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1. Jumlah UMKM di Kabupaten Trenggalek



Sumber: diskopukm.jatimprov.go.id/ data diolah Peneliti tahun 2023

Dari grafik tersebut memperlihatkan salah satu daerah di Indonesia yang berpotensi bagi UMKM terbesar ini Kabupaten Trenggalek. Kabupaten Trenggalek merupakan potensi UMKM yang tersebar cukup merata di 14 kecamatan dan meningkatnya berbagai jenis usaha yang sangat beragam seperti peternakan, kerajinan, dan perindustrian dan lain sebagainya. Di Kabupaten

Trenggalek khususnya Kecamatan Watulimo yang mengalami jumlah peningkatan UMKM yang diketahui pada 2023 jumlah UMKM sebesar 8.538. Secara keseluruhan, inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Untuk memaksimalkan kinerja dan memastikan keberhasilan jangka panjang, kendala atau masalah harus segera diselesaikan. Sebagai pemilik, pelaku UMKM harus mampu mengambil keputusan, sehingga pemilik UMKM juga harus mempertanggungjawabkan tantangan yang dihadapi usahanya. Inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pada pelaku UMKM. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang kinerja pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Trenggalek".

Dalam menghadapi kendala dalam kinerja manajemen keuangan perlu memahami pengetahuan keuangan, literasi keuangan serta memerlukan pemahaman terkait inklusi keuangan dengan baik sebagai bentuk dalam pengelolaan usahanya. Selain itu, sebagai ilmu dalam meningkatkan pemahaman inklusi keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM agar dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan bertanggung jawab

Grand Theory dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Resource Based View*, gagasan utama dalam teori *Resource Based View Theory* (RBV) ini menyebutkan bahwa suatu perusahaan dapat menuju suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai. Suatu usaha mampu memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya, serta perusahaan harus bisa memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya.

Berdasarkan penjelasan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1)Apakah inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek? (2)Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM Kecamatan Watulimo kabupaten Trenggalek? (3)Apakah Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek? (4)Apakah inklusi keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pelaku UMKM di kabupaten Trenggalek?

Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, berdasarkan tinjauan pustaka dan rumusan masalah maka dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM. H₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM. H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM. H₂ : Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM. H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara literasi terhadap kinerja pada pelaku UMKM. H₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM. H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM. H₄ : Terdapat pengaruh signifikan antara inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM.

METODOLOGI

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berupa angka atau bilangan (Abdullah, 2015). Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja pada pelaku UMKM di kecamatan watulimo Kabupaten Trenggalek. Maka, angka yang diolah melalui analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif sebagai jenis penelitiannya. Dengan hubungan antara dua variabel atau lebih yang menjadi fokus penelitian (Amruddin dkk, 2022).

Populasi, Sampling, dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan unit yang diteliti karakteristiknya, dan jika populasinya terlalu luas, peneliti akan mengambil sampel yang diteliti. Dengan demikian populasi itu keseluruhan dari sasaran yang sebenarnya diteliti, dan populasi itu nantinya akan menghasilkan penelitian yang diberlakukan (Abdullah, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pelaku UMKM yang tersebar di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Sampling adalah metode penentuan sampel sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yaitu populasi dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri atas beberapa elemen. Selanjutnya dari semua kelompok yang ada, diambil beberapa kelompok sebagai sampel (Fauzy, 2019) Jumlah sampel yaitu 100 responden yang diperoleh dari rumus *slovin*. Rumus *Slovin* adalah suatu metode pengambilan sampel acak secara sederhana yang dipergunakan dalam menentukan ukuran sampel yang diperlukan di dalam sebuah penelitian (Hardani dkk., 2020).

Sumber Data dan Variabel

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data yang didapatkan langsung dari pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Data tersebut diperoleh dengan cara membagikan kuesioner pada pelaku UMKM. Variabel adalah kerangka konsep yang sudah disusun sesuai dengan yang diperlukan (Syahrums & Salim, 2012). Variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah inklusi keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2) dan literasi keuangan (X3). Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pelaku UMKM (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni kuesioner. Kuesioner adalah menghimpun data sejumlah responden melalui seperangkat pernyataan untuk dijawab. Jadi, pada penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner ini diberikan langsung kepada pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji untuk memastikan instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji ini untuk mengetahui tingkat kecermatan dari alat ukur, dalam penelitian ini kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid jika pernyataan yang digunakan bisa menerangkan sesuatu yang akan diukur oleh pernyataan tersebut. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan *software* SPSS 25. Dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus df (degree of freedom) = $n - 2$ dimana n adalah jumlah sampel (Victor Trismanjaya Hulu & Taruli Rohana Sinaga, 2019).

Uji Reliabilitas yakni uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan tetap menghasilkan data yang sama. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau akurat apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Victor Trismanjaya Hulu & Taruli Rohana Sinaga, 2019).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas disediakan untuk melihat apakah korelasinya tinggi atau tidak antar variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada hubungan tinggi di antara variabel independen atau variabel bebas maka, hubungan antara variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF* (Variance Inflation Factor) serta besaran korelasi antar variabel independen (Setiawati, 2021)

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Yang dimana nilai signifikan $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal, nilai Sig atau signifikan $> 0,05$ distribusi data adalah normal (Arum, 2012).

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada dasarnya untuk mengetahui didalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain (Arum, 2012).

Uji Autokorelasi

Yakni bertujuan mengetahui didalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dalam periode dengan kesalahan sebelumnya. Uji statistik *Durbin Watson* dengan table pembanding dari nilai 4-dU (Arum, 2012).

Analisis Regresi Linear Berganda

Yaitu metode pendekatan untuk pemodelan hubungan dua ataupun lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuan dilakukannya pengujian ini yakni untuk mengukur pengaruh dari dua ataupun lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Arum, 2012).

Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Sukmini Hartati Dkk, 2020). Untuk mencari f tabel yaitu degree of freedom (df1) = k-1 dimana k adalah jumlah variabel, degree of freedom (df2) = n-k dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah hasil (df1) (Sunarsi, n.d.)

Uji t

Uji t yaitu untuk mengukur pengaruh serta signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial me.dengan uji. t menggunakan tingkat kesalahan 10%. Untuk mencari t tabel menggunakan ketentuan degree of freedom (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel (Sunarsi, n.d.)

Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Uji koefisien determinasi (R_2) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. (Arum, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berikut Tabel 1 adalah informasi dari profil responden dalam riset lapangan.

Tabel 1. Profil Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	68	68%
Perempuan	32	32%
Usia		
< 21 tahun	2	2%
21-30 tahun	10	10%
31-40 tahun	26	26%
41-50 tahun	40	40%
>50 tahun	22	22%
Pendidikan Terakhir		
SD	8	8%
SMP	35	35%
SMA	49	49%
Perguruan Tinggi	8	8%
Berapa Lama Usaha Didirikan		
<1 tahun	5	7%
1-3 tahun	28	28%

5-7 tahun	44	44%
<7 tahun	23	23%
Omset Penghasilan Per Bulan		
<3 juta	15	15%
3-5 juta	25	25%
5-7 juta	27	27%
7-10 juta	24	24%
>10 juta	9	9%

- 1) Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68 dan sisanya yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32, sehingga bias diambil kesimpulan bahwa responden dengan karakteristik jenis kelamin didominasi laki-laki.
- 2) Sedangkan dilihat dari Pendidikan terakhir responden dengan Pendidikan SD ada 8, SMP 35, SMA 49 dan untuk perguruan tinggi ada 8.
- 3) Sedangkan dilihat dari berapa lama usaha didirikan dalam riset lapangan peneliti menjumpai responden yang lama usahanya kurang dari 1 tahun sebanyak 5, responden dengan lama usaha 3-5 tahun sebanyak 28, dan responden dengan lam usaha 5-7 tahun 44, dan responden yang lama usahayan lebih dari 10 tahun ada 9.
- 4) Sedangkan dilihat dari omset penghasilan perbulan peneliti menemui responden dengan omset penjualan kurang dari Rp. 3.000.000 sebanyak 15, dan yang Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 25, Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000 sebanyak 27, responden dengan omset Rp. 7.000.000 - Rp. 10.000.000 sebanyak 24, dan responden dengan pendapatan lebih dari Rp. 10.000.000 sebanyak 9.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Variabel	Tolerance	VIF
Inklusi Keuangan	0.996	1.004
Pengetahuan Keuangan	0.412	2.430
Literasi Keuangan	0.411	2.435

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

Hasil dari uji multikolinearitas untuk Variabel inklusi keuangan nilai *tolerance* sebesar 0.996 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.004 < 10.00, variabel pengetahuan keuangan untuk nilai *tolerance* sebesar 0.412 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 2.430 < 10.00, dan variabel literasi keuangan nilai *tolerance* sebesar 0.411 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 2.435 < 10.00 maka menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

Jika nilai asymp sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode *Kolmogorov smirnov* didapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Variabel	Sig.
Inklusi Keuangan	0.789
Pengetahuan Keuangan	0.091
Literasi keuangan	0.015

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*. Menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan nilai sig lebih besar dari 0.05. nilai signifikan X1, X2, X3 lebih besar dari 0.05 yang mempunyai arti terbebas dari uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

du	Durbin-Watson	4-du
1.7364	2.123	2.2636

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

$$k = 3$$

$$n = 100$$

$$d = 2.123$$

$$du = 1.7364$$

$$dL = 1.6131$$

$$4-du = 4 - 1.7364$$

$$= 2.2636$$

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* $dU = 1.7364$ dan $dL = 1.6131$

Berdasarkan tabel pembandingan nilai dU $4-dU = 2.2636$, nilai d 2.123. Jadi terletak diantara $1.6131 < 2.123 > 2.2636$ yang artinya terdapat autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Literasi Keuangan...

Coefficients

Variabel	coefficient
Constant	-1.846
Inklusi Keuangan	0.274
Pengetahuan keuangan	0.435
Literasi keuangan	0.644

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

$$Y = -1.846 + 0.274X_1 + 0.435X_2 + 0.644X_3 + e$$

- (1) Dari hasil analisis tersebut dapat dilakukan interpretasi konstanta sebesar -1.846, menunjukkan bahwa nilai variabel inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan dalam keadaan konstan (tetap), maka kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah mengalami penurunan.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel Inklusi keuangan memiliki nilai yang positif sebesar 0.274. Menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan inklusi keuangan meningkatkan kinerja sebesar 0,274 dan sebaliknya jika setiap penurunan variabel inklusi keuangan, maka akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,274 satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
- (3) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai yang positif sebesar 0,435. Menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan inklusi keuangan meningkatkan kinerja sebesar 0,435 dan sebaliknya jika setiap penurunan variabel pengetahuan keuangan, maka akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,435 satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
- (4) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan memiliki nilai yang positif sebesar 0,644. Menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan inklusi keuangan meningkatkan kinerja sebesar 0,644 dan sebaliknya jika setiap penurunan variabel literasi keuangan, maka akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,644 satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis - Uji F (Simultan)

ANOVA^a

F hitung	Signifikan	F tabel
103.660	0.000	2.698

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

$$F = F(k, n-k)$$

$$F = F(3, 100-3)$$

$$F = (3,97)$$

$$F = 2.698$$

Hasil dari uji-F menghasilkan F hitung sebesar 103.660 dengan taraf signifikan 0.000. H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima karena angka probabilitas signifikan yang jauh lebih kecil dari 0.05 dan nilai F hitung $103.660 > 2.698$. Maka inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis - Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Variabel	T hitung	Signifikan	T tabel
Constant	-912	0.364	1.985
Inklusi Keuangan	2.937	0.046	
Pengetahuan keuangan	5.741	0.000	
Literasi keuangan	6.251	0.000	

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

$$T(a/2, n-k-1)$$

$$T(0,025, 100-3-1)$$

$$T(0,025, 96)$$

$$T = 1.985$$

Hasil dari uji-T dari literasi keuangan yang menghasilkan $0.046 < 0.05$ yang berarti hipotesis 1 memiliki pengaruh langsung inklusi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM yang dapat diterima. Sedangkan nilai signifikan dari pengetahuan keuangan dan literasi keuangan diketahui $0.000 < 0.05$ yang berarti hipotesis 2 dan 3 memiliki pengaruh langsung pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM yang dapat diterima. Nilai t hitung $> t$ tabel maka berpengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R Square
regresi	0.764

Sumber: hasil output SPSS 25 (data diolah penulis)

Diketahui nilai R Square 0.764, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y sebesar 0,764 dan sisanya 0,236 dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek

Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek. Dengan itu hipotesis penelitian pertama yang berisi "Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek" berarti diterima. Jadi H_1 diterima dan H_{01} ditolak. Hasil ini juga diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Mali, 2023) yang menyatakan bahwa variabel independen, inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja UMKM. Salah satu faktor dalam menjalankan usaha adalah dengan adanya permodalan, maka dari itu inklusi

keuangan dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses usahanya.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek

Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek. Dengan itu hipotesis penelitian kedua yang berisi Penelitian ini sejalan dengan teori (Hilgert et al., 2003), bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi akan mempunyai perilaku manajemen keuangan yang baik. Dengan demikian hipotesis yang berisi “pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek” berarti diterima. Jadi H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Adapun penelitian terdahulu guna memperkuat hasil ini yaitu penelitian dari (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yang akan mempermudah pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek. Dengan itu hipotesis penelitian ketiga yang berisi “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek” berarti diterima. Jadi H_3 diterima dan H_{03} ditolak. Hasil ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Laily, 2016) yang menyatakan bahwa literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Pelaku UMKM dengan literasi yang tinggi akan mudah dalam melakukan pengelolaan keuangan karena paham dalam membuat keputusan untuk untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) (Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Setiawan, 2018) bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari keterampilan, kesadaran, pengetahuan yang membuat keputusan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek

Ketiga variabel (Inklusi Keuangan, Pengetahuan keuangan dan Literasi keuangan) bekerja secara bersamaan, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu hipotesis penelitian keempat yaitu “inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Trenggalek” dan hasilnya diterima. Tingkat signifikan dengan nilai signifikan 0,000. H_{04} ditolak sedangkan H_4 diterima. karena angka probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05. Inklusi keuangan, pengetahuan keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja pelaku UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yang mengidentifikasikan bahwa salah satu faktor dalam menjalankan usaha adalah dengan adanya permodalan, maka dari itu inklusi keuangan dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses usahanya. Pengetahuan keuangan yang terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yang mengidentifikasikan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan memengaruhi kinerja yang baik. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM yang berarti bahwa semakin baik literasi keuangan akan berdampak semakin baik dalam kinerja usahanya. Dan pada uji simultan ketiga variabel independen yaitu,

inklusi keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja pelaku UMKM.

Referensi :

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Amruddin dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Arum, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Molecules* (Vol. 9, Issue 1).
- Galih Pradananta&Pudji astuti. (2019). *Basis dan Dimensi dari Kode Pemusat Terpelintir*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. dan Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali pers.
- Sukmini Hartati Dkk. (2020). *Akuntabilitas publik dari aspek pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan aset tetap*. 9.
- Sunarsi, S. P. & D. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. Bandung : Cipustaka Media).
- Victor Trismanjaya Hulu & Taruli Rohana Sinaga. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcal*.
- Yunita Eka Saputri&Rendra Erdkhadifa. (2021). Penerapan Analisis Regresi Berganda Dalam Permodelan Tingkat Kelancaran Pengambalian Pembiayaan. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1)
- Galih Pradananta&Pudji astuti. (2019). *Basis dan Dimensi dari Kode Pemusat Terpelintir*